

ANALISIS SOAL BAHASA JEPANG BERBASIS HOTS DALAM PENILAIAN AKHIR SEMESTER KELAS XI DI SIDOARJO

Rizal Dwi Prasetyo

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Rizal.19040@mhs.unesa.ac.id

Joko Prasetyo

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
jokoprasetyo@unesa.ac.id

Abstrak

Proses berpikir pada peserta didik dapat dikembangkan dengan bantuan pendidik. Dengan memberikan materi pembelajaran yang mengandung proses berpikir tingkat tinggi. Pendidik mengevaluasi proses pembelajaran pada penilaian akhir semester, dengan membuat soal yang mengandung proses berpikir tingkat tinggi, sehingga pendidik dapat mengetahui peserta didik mampu menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerapan soal bahasa Jepang berbasis *Higher Order Thinking Skills* dalam penilaian akhir semester kelas XI di Sidoarjo.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan dokumentasi dengan cara mengumpulkan lembar soal, dan teknik analisis data dengan cara membaca dan menganalisis soal kemudian mengidentifikasi stimulus soal yang mengarah pada kemampuan HOTS atau dengan melihat kata kerja operatif pada taksonomi Bloom revisi dan dengan melihat tujuan soal dibuat pada tugas-tugas level kemampuan taksonomi Marzano.

Dalam soal penilaian akhir semester kelas XI di Sidoarjo terdapat 38 dari 216 butir soal yang mengimplementasikan HOTS. Hasil penelitian menunjukkan persentase 17,6% yang teridentifikasi soal HOTS berdasarkan taksonomi Bloom revisi dan taksonomi Marzano. Terdapat tiga karakteristik soal HOTS menurut Direktorat Pembinaan SMA, mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, berbasis permasalahan kontekstual, dan menggunakan bentuk beragam, semuanya digunakan dalam soal. Implementasi HOTS berpusat pada kemampuan menganalisis, sehingga perlu adanya peningkatan dalam penyusunan soal yang lebih mengarah kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Kata Kunci : HOTS, Taksonomi Bloom revisi, Taksonomi Marzano, Karakteristik HOTS, Implementasi HOTS

Abstract

The thinking process in students can be developed with the help of educators. By providing learning materials that contain higher order thinking processes. Educators evaluate the learning process at the end-of-semester assessment, by making questions that contain higher order thinking processes, so that educators can find out students are able to analyze, evaluate, and make decisions. This study aims to analyze the level of application of Japanese language questions based on Higher Order Thinking Skills in the end-of-semester assessment of grade XI in Sidoarjo.

In this study using descriptive qualitative research methods, documentation collection techniques by collecting question sheets, and data analysis techniques by reading and analyzing questions then identifying stimulus questions that lead to HOTS abilities or by looking at operative verbs on Bloom's revised taxonomy and by looking at the purpose of the questions made on the Marzano taxonomy ability level tasks.

In the end-of-semester assessment questions of grade XI in Sidoarjo, there are 38 out of 216 items that implement HOTS. The results showed a percentage of 17.6% identified HOTS questions based on Bloom's revised taxonomy and Marzano's taxonomy. There are three characteristics of HOTS questions according to the Directorate of High School Development, measuring higher order thinking skills, based on contextual problems, and using various forms, all of which are used in the

questions. The implementation of HOTS centers on the ability to analyze, so there needs to be an increase in the preparation of questions that are more directed towards higher order thinking skills. Keywords: HOTS, Bloom revised taxonomy, Marzano taxonomy, HOTS characteristics, HOTS implementation

要旨

学習者の思考プロセスは、教育者の助けによって発展させることができる。高いレベルの思考プロセスを含む学習教材を提供することによって。教育者は、学期の評価試験において、高いレベルの思考プロセスを含む問題を作成することで、学習プロセスを評価し、学習者が分析し、評価し、判断できるか、知ることができる。本研究は、シドアルジョ市の XI 学年の学期の評価における高いレベル思考スキルに基づく日本語問題の適用レベルを分析することを目的とする。

本研究は記述的質的研究法を用いている。学期の評価問題を収集することによる、文書収集技術。データ分析の手法としては、問題を読んで分析し、HOTS の能力につながるような刺激的な問題を特定したり、ブルームの改訂版タクソノミーの動作動詞を見たり、マルザーノのタクソノミーの能力レベル課題で作られた問題の目的を見たりする。

シドアルジョ市の第 XI 学年の学期末評価問題では、HOTS が実施されている項目は 216 項目中 38 項目である。その結果、ブルームの改訂タクソノミーとマルザーノのタクソノミーに基づいて HOTS 問題を特定した割合は 17.6%である。HOTS の出題には、高校開発局による 3 つの特徴があり、高いレベルの思考力を測定し、文脈に即した問題に基づき、複数の形式を用いる、すべての特徴が出題に生かされている。HOTS の実施は分析力を中心としたものであるため、より高いレベルの思考力に向けた問題作成が増える必要がある。

キーワード： HOTS、ブルームの改訂タクソノミー、マルザーノのタクソノミー、HOTS の特徴、HOTS の導入

PENDAHULUAN

Dengan pergantian kurikulum maka cara pembelajaran yang dilakukan juga berganti, penilaian juga berganti. Penilaian oleh pendidik dapat dilihat pada capaian pembelajaran (dalam kurikulum merdeka) atau kompetensi inti (dalam kurikulum 2013). Jenis soal tidak jauh berbeda karena masa peralihan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka masih dekat, terdapat dua jenis soal yaitu *Lower Order Thinking Skills (LOTS)* dan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Kedua jenis soal tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan kemampuan dalam menjawab soal, meskipun dalam kurikulum 2013 soal *HOTS* sangat dianjurkan dalam pemberian soal, soal *LOTS* tetap ada

dalam soal karena pemberian kedua jenis soal tersebut dapat dievaluasi dari hasil jawaban, bagaimana peserta didik tersebut sudah tercapai dalam kompetensi inti (KI) atau capaian pembelajaran (CP). Semua jenis soal sangat berpengaruh dalam penilaian karena soal *LOTS* menjadi dasar peserta didik dapat mengerjakan soal *HOTS*. Soal *LOTS* memberikan peserta didik materi umum atau pemahaman dasar dan soal *HOTS* memberikan peserta didik materi yang mendalam perlu adanya berpikir kritis untuk menjawabnya tentu saja berlandaskan materi umum.

Dengan adanya taksonomi bloom dan beberapa taksonomi lainnya, jenis soal-

soal dapat digolongkan dengan mudah, mana yang jenis soal LOTS dan HOTS. Penggolongan dalam taksonomi bloom dapat digolongkan menurut kata kerja operasional dalam pembuatan soal, terdapat enam golongan atau tingkatan, dari masing-masing tingkatan terdapat kata kerja operasional. Dalam taksonomi bloom menyatakan bahwa tingkatan level dalam ranah kognitif dimulai dari yang terbawah termasuk kedalam LOTS dan yang teratas yang keenam yaitu termasuk kedalam HOTS. Dalam taksonomi baru yang dikemukakan oleh Robert J. Marzano dan John S. Kendall pembagian soal LOTS dan HOTS juga dapat diklasifikasikan akan tetapi berbeda dengan milik Bloom. Taksonomi baru mengendalikan tiga domain pengetahuan yang dioperasikan oleh tiga sistem pemikiran dan elemen-elemen komponennya. Sistem pemikiran yang memiliki struktur yang membentuk taksonomi baru.

Kelas XI merupakan masa dimana penalaran berpikir peserta didik mulai berkembang, dengan bantuan stimulus di sekolah ataupun lingkungan sekitar. Pemilihan kelas XI sebagai data penelitian dapat menjadikan salah satu cerminan peserta didik kedepannya dilihat dari jawaban soal yang telah diberikan. Pendidik bertanggung jawab pada soal yang telah dibuat dengan memerhatikan kemampuan peserta didik dan kompetensi inti (KI) atau capaian pembelajaran (CP), agar peserta didik mampu menjawab soal dengan tepat.

Peserta didik dituntut untuk memahami pengetahuan dasar dan mengembangkannya menjadi pengetahuan yang kritis, oleh karena itu pendidik mengimplementasikan HOTS dalam evaluasi pembelajaran pada penilaian akhir semester di sekolah. Penerapannya di lapangan, pengimplementasian soal HOTS pada penilaian akhir semester menurut beberapa pendidik tidak cukup untuk membuat peserta didik berpikir secara kritis, perlu adanya implementasi soal HOTS diluar penilaian akhir semester.

Tugas dari pendidik selanjutnya mempersiapkan peserta didik untuk terjun ke masyarakat setelah mereka lulus dari SMA. Oleh karena itu, kurangnya penerapan HOTS dalam kegiatan sekolah perlu adanya perkembangan agar peserta didik mampu berpikir dengan nalar mereka untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerapan soal bahasa Jepang berbasis *Higher Order Thinking Skills* dalam penilaian akhir semester kelas XI di Sidoarjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan klasifikasi proses kognitif taksonomi Bloom revisi, yaitu : mengingat, memahami, menerapkan (LOTS), menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan (HOTS) dan proses kognitif taksonomi Marzano dan Kendall, yaitu : retrieval, pemahaman (LOTS), Analisis, dan pemanfaatan pengetahuan (HOTS) serta karakteristik HOTS Direktorat Pembinaan SMA 2017, yaitu : mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, berbasis permasalahan kontekstual, dan menggunakan soal beragam.

Dari semua data yang telah terkumpul akan dianalisis berdasarkan indikator HOTS dan diklasifikasikan HOTS atau LOTS. Kemudian diklasifikasikan menurut taksonomi Bloom revisi dan taksonomi Marzano, serta mengklasifikasikan menurut proses kognitif, saat proses mengklasifikasikan, peneliti juga menganalisis butir soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terdapat 38 soal yang mengandung HOTS dari 216 butir soal dari 3 sekolah. Berikut data setiap sekolah

Tabel 1. Soal yang mengimplementasikan HOTS setiap sekolah

Nama Sekolah	Butir soal	Jumlah soal HOTS
SMA A	1-80	13
SMA B	81-140	14
SMA C	141-216	11

Sehingga persentase soal yang mengimplementasikan HOTS $\frac{38}{216} \times 100\% = 17,6\%$. Berikut contoh butir soal yang sudah dianalisis.

Yamada san - ka - baso - de - wo - hitori - wa - tabemasu

Urutan yang tepat adalah...

- Yamada san wa hitori de baso wo tabemasu
- Yamada san wo hitori ka baso de tabemasu
- Yamada san wa hitori ka baso de tabemasu
- Yamada san wo hitori wo baso de tabemasu ka
- Yamada san wa hitori de baso wo tabemasu ka (jawaban benar)

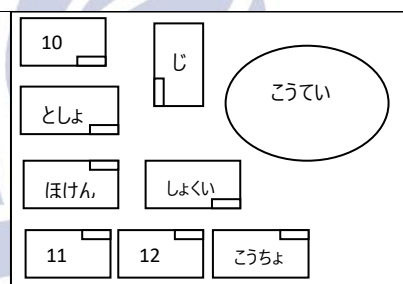
Soal nomor 8 siswa diharuskan menentukan suatu unsur yang sesuai dengan strukturnya, menurut Anderson et al. (2023:76), proses kognitif yang mengharuskan siswa dapat menentukan bagaimana unsur-unsur cocok atau berfungsi dalam suatu struktur yaitu pengorganisasian, sehingga soal nomor 8 termasuk ke dalam jenis **C4 Menganalisis**, dengan proses kognitif **Pengorganisasian**. Karakteristik soal nomor 16 adalah a) Soal berbahasa Jepang ditulis dengan hiragana, b) Soal merupakan susunan acak pola kalimat tanya, c) Siswa diharuskan menyusun ulang soal sesuai dengan pola kalimat yang benar.

Karakteristik HOTS :

- Tipe soal yang mengharuskan siswa mengetahui tentang struktur pola kalimat, seperti subjek, predikat, dan partikel. Dengan mencoba kemungkinan untuk membuat sebuah kalimat, siswa harus mencobanya satu per satu dengan menentukan kata yang menjadi subjek dan lainnya. Melihat dari jawaban yang diberikan dapat mempermudah siswa untuk melakukan percobaan tersebut, memilihnya dengan menganalisis apakah sudah sesuai dengan arti dari kalimat tersebut dan pola kalimatnya.

Dalam situs Japanese pod 101, struktur kalimat dalam bahasa Jepang subjek-objek-kata kerja, di pilihan jawaban Yamada san menjadi subjeknya, baso menjadi objeknya, dan tabemasu menjadi kata kerjanya, partikel de berfungsi sebagai petunjuk cara atau melakukan sesuatu, sedangkan partikel wo menandai kata objek, dan akhiran ka digunakan untuk kalimat tanya, sehingga jawaban yang benar adalah jawaban e, karena letak wo yang berada setelah kata objek yaitu baso dan diakhiri dengan kata kerja kemudian berakhiran ka.

Dengan demikian soal nomor 8 memiliki **karakteristik soal HOTS yang pertama mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi**, karena siswa harus menyelesaikan masalah yang jarang ditemui siswa dalam keseharian siswa.



Pernyataan yang tepat sesuai dengan gambar di atas adalah ...

- としよしつは じゅうねんせいの きょうしつの うしろです。
- こうていは じむしつの まえです。
- こうちょうしつは しょくいんしつの ひだりです。
- ほけんしつは としよしつの まえです。(jawaban benar)
- じゅういちねんせいの きょうしつは ほけんしつの まえです。

Soal nomor 20 siswa diharuskan menganalisis gambar lalu mengorganisasikan gambar tersebut menjadi kalimat yang menunjukkan

suatu letak ruangan di sekolah, menurut Anderson et al. (2023:76) proses kognitif pengorganisasian memiliki tujuan yaitu siswa dapat menentukan bagaimana unsur-unsur cocok atau berfungsi dalam suatu struktur ,sehingga dapat digolongkan jenis **C4 Menganalisi** dengan proses kognitif **Pengorganisasian**.

Karakteristik soal nomor 20 adalah a) Soal berupa instruksi dalam bahasa Indonesia dan jawaban berbahasa Jepang ditulis dengan huruf hiragana, b) siswa diminta untuk menentukan pernyataan yang tepat dari gambar . Karakteristik HOTS :

- Stimulus soal berbentuk gambar.
- Siswa harus mengetahui kosa kata tata letak seperti まえ、うしろ、ひだり, untuk menjawab soal nomor 20, kemudian siswa diharuskan membuat pernyataan dari kosa kata tersebut dan analisis letak ruangan sehingga menjadi pernyataan yang benar dari gambar soal. Siswa juga harus teliti saat menganalisis gambar tersebut karena terdapat persegi panjang kecil yang menandakan pintu ruangan dan juga sebagai informasi bahwa ruangan tersebut meghadap
- Siswa dalam membuat pernyataan harus mengintegrasikan kosa kata tata letak dengan keadaan pada gambar.
- Pada jawaban a としよしつは じゅうねん せいの きょうしつの うしろです, kurang tepat, karena dapat diartikan perpustakaan berada di belakang ruang kelas 10, pada gambar diperlihatkan bahwa pintu dari ruang kelas 10 berada di bawah sehingga perpustakaan berada di depan ruang kelas 10. Pada jawaban b こうていは じむしつの まえ で , jawaban tersebut kurang tepat karena dapat diartikan lapangan berada di depan kantor, pada gambar kantor terdapat pintu yang menghadap ke kiri bawah sehingga yang benar lapangan berada di belakang kantor. Pada

jawaban c こうちようしつは しょくいんし つの ひだりです, kurang tepat karena ruang kepala sekolah tidak di sebelah kiri kantin. Pada jawaban d ほけんしつ は としよしつの まえです , yang memiliki arti ruang kesehatan berada di depan perpustakaan adalah jawaban yang tepat, karena pintu dari ruang kesehatan dan perpustakaan saling menghadap, oleh karena itu jawaban d adalah yang tepat.

Dengan demikian soal nomor 20 memiliki **karakteristik soal HOTS** yang **kedua** yaitu **berbasis permasalahan kontekstual**, karena soal nomor 20 merupakan soal yang mengambil dari permasalahan nyata dilingkungan sehari-hari.

Butir soal tersebut termasuk HOTS karena memenuhi kriteria dari proses kognitif taksonomi Bloom revisi C4 menganalisis dan memiliki karekteristik soal mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Terdapat butir soal yang sudah dianalisis dengan proses kognitif dan karekteristik soal yang lain, berikut contohnya.

わたしは Laila です。がっこうに しょくいん しつや こうちようしつや しょくどう などが あります。しょくいんしつの となりに Kantin が あります。じゅうねんせいの きょうしつは Kantin の まえです。じゅうねん せいの きょうしつの ひだりに としよしつ が あります。こうていは としよしつの ま えです。

Gambar yang sesuai pada wacana di atas adalah...

A. (jawaban benar)

B.

C.

D.

E.

Soal nomor 25 siswa diminta untuk merepresentasikan sebuah denah letak ruangan dengan kriteria yang tertulis pada soal kemudian menyajikannya dengan gambar, menurut Anderson et al. (2023:76), tujuan proses kognitif yang serupa yaitu siswa dapat menghasilkan hipotesis berdasarkan kriteria, sehingga

dapat digolongkan jenis **C6 Mencipta** dengan proses kognitif **Menghasilkan**.

Karakteristik soal nomor 25 adalah a) Soal berbahasa Jepang ditulis dengan hiragana dan jawaban berupa gambar yang mempunyai keterangan berbahasa Jepang, b) Tipe soal yaitu memilih jawaban yang sesuai dengan teks paragraf.

Karakteristik HOTS :

- Stimulus soal berupa teks paragraf tentang letak ruangan di sekolah berbahasa Jepang ditulis dengan hiragana
- Siswa diharuskan merepresentasikan teks paragraf menjadi gambar denah sekolah, terdapat kosa kata seperti となり, まえ, ひだり yang menunjukkan letak ruangan. dalam merepresentasikan siswa juga harus memahami kalimat dalam teks dengan teliti.
- Pada soal sebelumnya siswa diharuskan untuk menemukan letak dari lapangan sekolah tanpa menggambarkan denah, pada soal ini siswa harus menggambarkan denah tersebut dari informasi pada soal, oleh karena itu siswa dapat mengerjakan soal ini terlebih dahulu sehingga mendapatkan gambaran denah dan menjawab soal ini serta dapat menjawab soal sebelumnya dengan memperhatikan denah yang tepat dari jawaban soal ini.

Dengan demikian soal nomor 25 memiliki **karakteristik soal HOTS yang kedua Berbasis permasalahan kontekstual**. karena soal nomor 25 merupakan soal yang mengambil dari permasalahan nyata dilingkungan sehari-hari.

butir soal tersebut termasuk kedalam soal HOTS karena proses kognitif C6 mencipta dengan karakteristik soal berbasis permasalahan kontekstual.

Terdapat proses kognitif dalam taksonomi Marzano, berikut contoh butir soal dan analisisnya.

Jodohkanlah pasangan pernyataan 1 dan pernyataan 2 dengan tepat!

Pernyataan- 1	Pernyataan -2
a.Menyatakan kemahiran diri	1.watashi wa ryouri ga dekimasu. -- Ryouri desuka. Ii desu ne
b.menyatakan penghargaan atas pernyataan lawan bicara	2.kondo isshou ni shimashou
c.menyatakan meminta diajarkan kemahiran yang dimiliki teman	3.watashi wa origami ga sukoshi dekimasu
d.Mengajak untuk melakukan bersama-sama	4.kondo oshiete kudasai

Jawaban benar : a-3, b-1, c-4, d-2

Soal nomor 27 menurut Marzano dan Kendall (2006:121) termasuk **Level 3 Analisis** dengan proses kognitif **Mencocokkan**, karena siswa diminta untuk dapat mengidentifikasi persamaan tentang informasi terhadap soal, proses kognitif mencocokkan bertujuan untuk siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara komponen pengetahuan. Karakteristik soal nomor 27 adalah a) Soal berbahasa Indonesia dan Jepang, soal yang berbahasa Jepang ditulis romaji, b) Tipe soal adalah mencocokkan pernyataan 1 dengan pernyataan 2.

Karakteristik HOTS :

- Siswa harus dapat mengidentifikasi hubungan antara pernyataan 1 dengan pernyataan 2. Pernyataan 1 memuat kalimat informasi atau kalimat penjabar dari pernyataan 2, sedangkan pernyataan 2 adalah contoh atau interpretasi dari pernyataan 1.
- Pada pernyataan 1 pilihan a menyatakan kemahiran, dalam

Japanese pod101 untuk menyatakan bahwa diri kita bisa melakukan yaitu memakai akhiran 「できます」 dalam romaji dekimasu, dalam pernyataan ke dua yang memakai akhiran tersebut adalah pilihan 1 dan 3. Pada pernyataan 1 pilihan b menyatakan penghargaan atas pernyataan lawan bicara, dalam situs MLC Japanese disebutkan ii desu ne dapat diartikan sebagai ungkapan saat lawan bicara memuji, dalam pernyataan 2 yang menggunakan ii desu ne adalah pilihan 1 sehingga pasangan untuk b adalah 1, dan a adalah 3. Pada pernyataan c menyatakan meminta diajarkan kemahiran yang dimiliki teman, dalam situs Japanese pod101 penggunaan kata oshiete kudasai ditunjukkan saat seseorang meminta cara melakukan sesuatu kepada lawan bicara, sehingga pasangan untuk pernyataan c adalah 4. Pada pernyataan d mengajak untuk melakukan bersama-sama, dalam situs The Japan Time terdapat sebuah cerita tentang mengajak orang untuk mengikuti festival, salah satu cara untuk mengajak melakukan bersama-sama yaitu menggunakan isshou ni shimasenka, dalam pernyataan ke 2 yang terdapat kata isshou ni adalah pernyataan 2 yang ke 2, sehingga dari semua jawaban adalah sebagai berikut a-3, b-1, c-4, d-2

Dengan demikian soal nomor 27 memiliki **karakteristik soal HOTS** yang **kedua Berbasis permasalahan kontekstual**, karena pada pernyataan 2 adalah kalimat contoh yang dipakai dalam kehidupan.

Berikut pasangan kata Ruang dan deskripsi yang tepat adalah...

	へや Ruangan		せつめい Deskripsi
1	Toshoshitsu	A	Sensei to Benkyou suru heya desu
2	Hokenshitsu	B	Te o arau heya desu
3	Koutei	C	Supootsu suru basho desu
4	kyoushitsu	D	Hon ga takusan aru heya desu
5	Toire	E	Kouchousensei ga iru heya desu

- 5-C
- 2-E
- 3-C
- 1-D (jawaban benar)
- 4-A (jawaban benar)

Soal nomor 5 menurut Marzano dan Kendall (2006:121) termasuk jenis **Level 3 Analisis** dengan proses kognitif **Mengklasifikasi**, karena siswa mengelompokkan ruangan, tujuan tersebut termasuk kedalam pengelompokkan atau klarifikasi karena deskripsi sebagai berikut, siswa dapat mengidentifikasi bagaimana detail spesifik serupa dan berbeda. Karakteristik soal nomor 5 adalah a) Soal berupa pertanyaan bahasa Indonesia dengan stimulus berupa tabel memakai bahasa Jepang ditulis romaji, b) Jawaban soal berupa angka dan huruf yang mewakili informasi angka untuk ruangan dan huruf untuk deskripsi, c) Tipe soal mencocokkan pilihan.

Karakteristik HOTS :

- Stimulus soal berupa tabel
- Siswa diminta untuk menganalisis ruangan dengan deskripsi kegunaan ruang tersebut, kemudian siswa mencocokkan atau mengklasifikasikan mana yang sesuai mana yang tidak sesuai. Dalam situs Erin Japan Foundation, Toshoshitsu adalah perpustakaan yang terdapat banyak buku di dalamnya, hokenshitsu adalah ruang kesehatan atau UKS, koutei adalah lapangan sekolah bukan sebagai tempat olahraga, tempat olahraga atau gymnasium disebut taikukan,

kyoushitsu adalah kelas, dimana terdapat guru yang mengajar, toire adalah toilet, sehingga dari informasi tersebut dapat diketahui jawaban yang benar adalah E 4 kyoushitsu dengan A sensei to benkyou suru heya desu, dan 1 toshoshitsu dengan D Hon ga takusan aru heya desu.

Dengan demikian soal nomor 5 memiliki **karakteristik soal HOTS** yang **pertama mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi**, karena siswa dituntut untuk menyelesaikan soal tersebut dengan berbagai cara.

Soal tersebut termasuk HOTS dengan proses kognitif dari taksonomi Marzano.

Dari analisis soal kelas XI di Sidoarjo tahun pelajaran 2022/2023 ditemukan persebaran proses kognitif sebagai berikut :

- 82,4% soal yang termasuk LOTS
- 12% soal yang masuk proses kognitif C4 menganalisa
- 1,4% soal yang termasuk proses kognitif C5 mengevaluasi
- 0,9% soal yang termasuk proses kognitif C6 mencipta
- 2,3% soal yang termasuk proses kognitif level 3 analisa (taksonomi Marzano)
- 0,9% soal yang termasuk proses kognitif level 4 pemanfaatan pengetahuan (taksonomi Marzano)

Karakteristik HOTS yang ditemukan dalam soal penilaian akhir semester di Sidoarjo , terdapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi 28 butir soal dengan ciri sebagai berikut.

- Siswa harus mampu menerapkan materi pembelajaran tentang kaidah bahasa Jepang, untuk merangkai sebuah kalimat dalam bahasa Jepang yang tepat, terlihat pada soal nomor 2, 7, 8, 14, 15.

2. Diperlukan pemahaman dalam menangkap isi dialog, untuk melanjutkan alur dialog tersebut yang sesuai dengan isi dialog terlihat pada soal nomor 3, 28, 29, 30.
3. Stimulus soal berupa informasi yang disajikan berupa gambar, dengan melihat stimulus soal siswa harus menjawab dengan pengetahuan materi yang telah dipelajari, terlihat pada soal nomor 4, 21, 32, 33, 34, 35, 36, 37.
4. Memilih informasi yang memiliki keterkaitan dengan tepat dari dua informasi, terlihat pada soal nomor 5.
5. Jawaban soal HOTS tersirat secara implisit dalam stimulus soal yang berupa teks bacaan pendek, terlihat pada soal nomor 6, 22, 23, 24, 10, 12, 31.
6. Soal menuntut siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang jarang ditemui dan tidak familiar, terlihat pada soal 9, 11.
7. Soal menuntut siswa untuk memiliki informasi di luar materi pembelajaran, namun berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipakai di topik soal, terlihat pada soal nomor 38.

Berbasis permasalahan kontekstual 8 butir soal dengan ciri sebagai berikut.

1. Untuk menjawab soal, siswa perlu mengamatinnya seperti di kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topik pada soal, terlihat pada soal nomor 1, 20, 25, 18, 19
2. Membutuhkan informasi mengenai kebiasaan orang-orang dan nilai budaya, terlihat pada soal nomor 27, 16, 17

Menggunakan soal beragam 2 butir soal dengan ciri sebagai berikut.

1. Soal membutuhkan penalaran mendalam untuk dapat menyesuaikan partikel dan jenis

frasa dalam teks, terlihat pada soal nomor 13

2. Diperlukan ketelitian dalam menjawab soal agar dapat menentukan dialog pada soal terkait topik, kata, dan partikel sesuai dengan kaidah kebahasaan, terlihat pada soal nomor 26

Temuan ini menunjukkan persebaran soal berbasis HOTS yang jumlahnya terbatas. Dikarenakan mata pelajaran Bahasa Jepang di sekolah termasuk ke dalam mata pelajaran peminatan yang akan siswa pelajari saat kelas XI, sehingga materi yang dipelajari adalah materi dasar. Oleh karena itu mayoritas pendidik tidak memberikan banyak soal berbasis HOTS di penilaian akhir kelas XI. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik juga memberikan tugas-tugas yang mengandung HOTS .

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari total 216 butir soal pilihan ganda terdapat 38 butir soal yang mengimplementasikan HOTS. Jika dipersentasekan yaitu implementasi HOTS pada soal penilaian akhir semester ganjil dan genap mata pelajaran bahasa Jepang Kelas XI di Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah 17,6% berdasarkan taksonomi bloom revisi dan taksonomi marzano. Namun terdapat proses kognitif yang mengindikasikan soal terkategori HOTS tidak terpenuhi, karena tujuan soal tidak sesuai dengan deskripsi proses kognitif menurut taksonomi bloom revisi dan taksonomi marzano, sehingga tingkatan dan proses kognitif yang mengindikasikan soal terkategori HOTS terpenuhi yaitu

Taksonomi bloom revisi

- a) C4 Menganalisis, dengan proses kognitif membedakan. pengorganisasian, dan mengatribusikan
- b) C5 Mengevaluasi, dengan proses kognitif memeriksa dan mengkritik

- c) C6 Mencipta, dengan proses kognitif menghasilkan

Taksonomi Marzano

- a) Level 3 Analisis, dengan proses kognitif mencocokkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis kesalahan
b) Level 4 Pemanfaatan pengetahuan, dengan proses kognitif membuat keputusan dan menyelidiki

Sedangkan proses kognitif yang tidak terimplementasikan pada soal terkategori HOTS yaitu

- a) C6 Mencipta, dengan proses kognitif merencanakan dan memproduksi (taksonomi bloom revisi)
b) Level 3 Analisis, dengan proses kognitif menspesifikasikan dan generalisasi (taksonomi marzano)
c) Level 4 Pemanfaatan pengetahuan, dengan proses kognitif pemecahan masalah dan bereksperimen

Penggunaan taksonomi Bloom revisi dan taksonomi Marzano, mempunyai sebaran yang terpusat pada taksonomi Bloom revisi disebabkan pada kurikulum sebelumnya mempunyai tujuan yang sama dengan kurikulum merdeka, sehingga penggunaan taksonomi Bloom revisi banyak digunakan untuk membuat soal.

Dari tiga karekteristik soal HOTS menurut Direktorat Pembinaan SMA, soal penilaian akhir semester ganjil dan genap kelas XI di Sidoarjo terpenuhi, yaitu pertama (mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi), kedua (berbasis permasalahan kontekstual), dan ketiga (menggunakan bentuk soal beragam).

Ciri-ciri soal yang memiliki karakteristik soal HOTS mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah sebagai berikut :

1. Siswa harus mampu menerapkan materi pembelajaran tentang kaidah bahasa Jepang, untuk merangkai sebuah kalimat dalam bahasa Jepang yang tepat
2. Diperlukan pemahaman dalam menangkap isi dialog, untuk melanjutkan alur dialog tersebut yang sesuai dengan isi dialog
3. Stimulus soal berupa informasi yang disajikan berupa gambar, dengan melihat stimulus soal siswa harus

menjawab dengan pengetahuan materi yang telah dipelajari

4. Memilih informasi yang memiliki keterkaitan dengan tepat dari dua informasi
5. Jawaban soal HOTS tersirat secara implisit dalam stimulus soal yang berupa teks bacaan pendek
6. Soal menuntut siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang jarang ditemui dan tidak familiar
7. Soal menuntut siswa untuk memiliki informasi di luar materi pembelajaran, namun berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipakai di topik soal

Kemudian, ciri-ciri soal yang memiliki karakteristik soal HOTS berbasis permasalahan kontekstual adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab soal, siswa perlu mengamatnya seperti di kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topik pada soal

2. Membutuhkan informasi mengenai kebiasaan orang-orang dan nilai budaya

Ciri-ciri soal yang memiliki karakteristik soal HOTS menggunakan bentuk soal beragam adalah sebagai berikut :

1. Soal membutuhkan penalaran mendalam untuk dapat menyesuaikan partikel dan jenis frasa dalam teks
2. Diperlukan ketelitian dalam menjawab soal agar dapat menentukan dialog pada soal terkait topik, kata, dan partikel sesuai dengan kaidah kebahasaan

SARAN

Pada hasil penelitian ini berikut saran yang dapat diberikan :

1. Peneliti menyarankan untuk pengajar selalu membuat penilaian hasil belajar peserta didik berupa soal ujian dengan mengimplementasikan *Higher Order Thinking Skills* untuk meningkatkan keluasan dan kedalaman berpikir
2. Peneliti menyarankan intansi atau lembaga yang terkait perlu meingkatkan kesadaran akan pentingnya membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan

kebutuhan peserta didik dengan diikuti oleh perkembangan, sehingga siswa untuk kedepannya mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni.

3. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya meneliti penelitian terkait struktur soal, karena peneliti menemukan beberapa soal yang memiliki struktur soal yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W, dkk. 2023. TAKSONOMI ANDERSON (et.al.) Revisi atas Taksonomi Bloom (et.al). Terjemahan Udin Juhrodin. Sumedang : Jim-Zam Studio
- Arikunto , Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Direktorat Pembinaan SMA. 2017. Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skill's Sekolah Menengah Atas. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan kebudayaan .
- Hartiti, Errita Septi. 2020. "Analisis Soal Buatan Guru Bahasa Jepang Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Dalam Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XII SMA di Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi diterbitkan Surabaya : Jurusan Bahasa Jepang FBS Unesa.
- Japan Dev Team. 2023. Master Basic Japanese Greetings : Konbanwa, Ohayou, and More !. diakses pada 5 Desember 2024. Dari <https://japan-dev.com/blog/greetings-in-japanese>
- Japan Experience. 2020. Children's Festivals in Japan. Diakses pada 15 Desember 2024. Dari <https://www.japan-experience.com/plan-your-trip/to-know/understanding-japan/childrens-festivals-in-japan>
- Japan National Tourism Organization. JAPANESE EDUCATIONAL SYSTEM. Diakses pada 5 Desember 2024. Dari <https://education.jnto.go.jp/en/school-in-japan/japanese-education-system/>
- Kemdikbud. Capaian Pembelajaran, (Online). Diakses 13 Desember 2022. dari (<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-jepang/fase-f/>)
- Kemdikbud. 2018. Buku pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, (Online) , (https://repositori.kemdikbud.go.id/11316/1/01.Buku_Pegangan_Pembelajaran_HOTS_2018-2.pdf , Diakses 14 Desember 2022)
- Marzano dan Kendall, 2006. *Taksonomi Baru Tujuan Pendidikan*. Terjemahan Udin Juhrodin. Sumedang : Jim-Zam Studio.
- Winarti, dan Edi Istiyono. 2020. TAKSONOMI HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS). Salatiga : Widya Sari Press



UNESA

Universitas Negeri Surabaya